

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis postur kerja pada proses pembuatan batik tulis yang berkontribusi terhadap terjadinya Gangguan Otot Tulang Rangka Akibat Kerja (Gotrak) pada pekerja di CV Batik Gemawang, Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah *Rapid Upper Limb Assessment (RULA)* untuk mengevaluasi postur kerja pekerja pencantingan dan pewarnaan di area produksi. Hasil analisis dengan metode RULA mengungkapkan adanya masalah ergonomi yang terkait dengan postur tubuh dan posisi kerja yang tidak sesuai dalam aktivitas pewarnaan dan pencantingan. Penelitian ini merekomendasikan perubahan dalam metode kerja, penyesuaian postur tubuh, dan penggunaan alat kerja yang dapat mengurangi risiko ergonomi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya tindakan perbaikan ergonomi yang spesifik guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, nyaman, dan produktif bagi pekerja di CV Batik Gemawang. Dalam penelitian ini, sebanyak 11 pekerja, termasuk 8 perempuan dan 3 laki-laki, di CV Batik Gemawang dianalisis. Hasil *Body Map Questionnaire* menunjukkan bahwa pekerja mengalami keluhan nyeri atau ketidaknyamanan pada berbagai bagian tubuh, seperti leher atas dan bawah, bahu, lengan atas, punggung, siku, paha, dan pergelangan kaki. Hasil RULA menunjukkan bahwa ada perubahan yang perlu dilakukan dalam metode kerja, postur tubuh, dan penggunaan alat kerja untuk mengurangi risiko gangguan otot tulang rangka akibat kerja. Penelitian ini memberikan pandangan yang mendalam tentang masalah ergonomi di CV Batik Gemawang dan memberikan dasar untuk tindakan perbaikan yang diperlukan. Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan lingkungan kerja yang lebih baik dapat diciptakan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pekerja.

Kata Kunci: Ergonomi, GOTRAK, RULA, Batik Gemawang.